

SARI

Najatul, Ulin Muslikhah.2020. *RAGAM BAHASA TUTURAN PENJUAL DAN PEMBELI BATIK DI KAWASAN TAMAN CANDI BOROBUDUR JAWA TENGAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS CERITA INSPIRATIF DI KELAS IX SMP.* Pembimbing I: Oktarina Puspita Wardani, M.Pd. Pembimbing II, Meilan Arsanti, M.Pd.

Setiap individu pasti melakukan interaksi, interaksi yang dilakukan pasti menggunakan bahasa. Penggunaan bahasa merupakan faktor utama agar maksut yang akan disampaikan oleh penutur tercapai. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana penggunaan ragam bahasa tuturan penjual dan pembeli batik di Kawasan Wisata Candi Brobudur. 2. Bagaimana perubahan bunyi pada tuturan penjual dan pembeli batik di Kawasan Wisata Candi Borobudur. 3. Bagaimana implikasinya terhadap pembelajaran menulis cerita inspiratif kelas IX SMP. Metode penelitian yaitu penelitian kualitatif. Data penelitian yaitu menggunakan tuturan penjual dan pembeli batik di Kawasan Wisata Candi Borobudur. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik rekam dan catat.Teknik analisis data menggunakan metode padan intralingual.

Hasil yang diperoleh dari penelitian menjelaskan bahwa 1) bentuk ragam bahasa terdapat 35 data tuturan. Ragam bahasa dialek terdapat 15 data tuturan. Ragam bahasa sosiolek terdapat 14 tuturan. Ragam bahasa kronolek terdapat 6 tuturan. 2) bentuk perubahan bunyi terdapat 25 data tuturan. Perubahan bunyi asimilasi terdapat 8 data tuturan. Perubahan bunyi disimilasi terdapat 7 tuturan. Perubahan bunyi monoftongisasi terdapat 10 data tuturan. Perubahan bunyi diftongisasi terdapat 10 data tuturan. Implikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu dalam pembelajaran kelas IX dengan KD 4.12 dengan materi menulis cerita indpiratif. Implikasi dalam pembelajaran ini dapat dilakukan dengan menyusun rancangan proses pembelajaran (RPP).

Kata kunci: tuturan, ragam bahasa, perubahan bunyi.

ABSTRACT

Najatul, Ulin Muslikhah. 2020. VARIETY OF LANGUAGES OF BATIK SELLERS AND BUYERS IN BOROBUDUR CENTRAL JAVA TAMAN TAMAN AREA AND THE IMPLICATIONS ON LEARNING TO WRITE INSPIRATIVE STORIES IN CLASS IX SMP. Pembimbing I: Oktarina Puspita Wardani, M.Pd. Pembimbing II: Meilan Arsanti, M.Pd.

Every individual must interact, the interactions carried out must use language. The use of language is a major factor in achieving the meaning conveyed by speakers. The problems in this research are 1) How to use various spoken languages of batik sellers and buyers in the tourist area of Candi Brobodur. 2. How does the sound change in the speech of batik sellers and buyers in the Borobudur Temple Tourism Area. 3. What are the implications for learning to write inspirational stories for class IX SMP. The research method is qualitative research. The research data is using the speech of batik sellers and buyers in the Borobudur Temple Tourism Area. Data *collection* techniques are using record and note techniques. Data analysis techniques use the intralingual matching method.

The results obtained from the study explained that 1) forms of language variety contained 35 speech data. The variety of dialect languages contains 15 speech data. There are 14 various sociolek languages. There are 6 chronolek languages. 2) the form of sound change contains 25 speech data. There are 8 data for the speech assimilation. There are 7 speech changes in the dissimilated sound. Monophthongization sound changes there are 10 speech data. There are 10 speech data changes in the diphthongized sound. The implication of learning Indonesian is in learning class IX with KD 4.12 with the material of writing inspirational stories. The implications in this learning can be done by compiling a learning process design (RPP).

Keywords: speech, language variety, sound change.